*Microteaching*/Pengajaran Mikro

1. **Deskripsi**

Pengajaran Mikro merupakan latihan mengajar bagi calon guru. Mata kuliah ini merupakan matakuliah intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan Tarbiyah dengan bobot 3 sks. Mata kuliah pengajaran mikro merupakan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pengajaran mikro memberikan dasar-dasar kompetensi guru. Teori tiga dimensi kompetensi guru, mencakup 3 hal :

1. Sifat-sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasan bidang studi
3. Ketrampilan mengajar dalam menyajikan materi

Komponen penunjang kompetensi mengajar:

1. Komponen Mata Kuliah Dasar Kependidikan
2. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)
3. Praktik Pengalaman Lapangan

Pengajaran Mikro merupakan pengajaran yang dimikrokan, dalam arti segalanya serba terbatas, yaitu:

* Jumlah Siswa
* Materi Pelajaran
* Waktu Penyajian
* Keterampilan yang dilatihkan

Tugas mahasiswa

* Membuat RPP untuk latihan keterampilan terbatas maupun terpadu
* Membuat media pengajaran yang relevan
* Melaksanakan latihan keterampilan terbatas dan diskusi
* Melaksanakan latihan keterampilan terpadu dan diskusi

Materi Kegiatan Pengajaran Mikro

* Orientasi, diadakan pada tingkat Jurusan/Prodi berupa penjelasan tentang seluk-beluk pengajaran mikro, antara lain : dasar, tujuan, materi, prosedur, evaluasi.
* Observasi, bertujuan guna memperoleh gambaran nyata keadaan sekolah, lingkungan sekolah, siswa dan penampilan guru dalam “real teaching” di sekolah yang akan diadakan ajang PPL.
* Latihan ketrampilan terbatas, bertujuan memberi pelatihan sebanyak-banyaknya penguasaan berbagai keterampilan mengajar, antara lain :
1. Membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menerangkan/ceramah
4. Variasi stimulus
5. Dorongan terhadap partisipasi siswa
6. Ilustrasi dan menggunakan contoh-contoh
7. Penguasan kelas
8. Keterampilan berkomunikasi
9. Memberi penguatan (reinforcement)
* Latihan Keterampilan Terpadu, merupakan bentuk lanjut keterampilan terbatas. Jenis keterampilan yang dilatihkan sudah merupakan bentuk perpaduan dari segenap keterampilan mengajar, dari pembuatan RPP sampai menutup pelajaran.
1. **Tujuan**

Tujuan pengajaran mikro ialah memberi keterampilan dasar dalam PBM, antara lain :

1. Menemukan tingkah laku calon pengajar dan memperoleh umpan balik sebagai hasil supervisi
2. Menemukan dan melengkapi metodologi pengajaran yang bersifat dinamis dalam proses belajar mengajar
3. Menemukan model-model penampilan seorang guru dalam PBM
4. Menggunakan hasil supervisi sebagai dasar diagnostik dan remidi untuk mencapai tujuan latihan keterampilan
5. **Sasaran**

Sasaran pengajaran mikro adalah terbentuknya calon guru yang memiliki :

1. Keterampilan elementer dalam PBM meliputi
* Membuka pelajaran
* Presentasi
* Penutup
1. Sikap dan perilaku sebagai calon guru
2. **Persyaratan Mengikuti *Microteaching***

Mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah pengajaran mikro harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Tarbiyah STAI Darussalam Lampung pada semester diselenggarakannya mata kuliah pengajaran mikro.
2. Mencantumkan mata kuliah pengajaran mikro dalam KRS.
3. Telah menempuh minimal 100 sks.
4. **Pelaksanaan Pengajaran Mikro**
5. Jadwal pengajaran mikro

Jadwal pengajaran mikro sesuai dengan jadwal kuliah yang dikeluarkan oleh bagian akademik kampus.

1. Pelaksanaan pengajaran mikro

Pelaksanaan kegiatan praktikum komputer dilakukan oleh seorang dosen yang ditetapkan oleh STAI Darussalam Lampung.

1. Ketentuan pengajaran mikro
2. Peserta/mahasiswa berpakaian rapi dan sopan.
3. Peserta/mahasiswa datang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
4. Peserta/mahasiswa dilarang membawa makanan dan minuman di dalam ruang praktikum.
5. **Evaluasi**

Evaluasi diadakan setelah seluruh kegiatan pengajaran mikro selesai dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemapuan atau penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari selama pengajaran mikro. Evaluasi dilaksanakan oleh dosen pengampu. Aspek-aspek yang dievaluasi antara lain :

1. Kehadiran (20%)
2. Penugasan (20%)
3. Praktik Mengajar (25%)
4. UAS (35%)